

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan media penyampaian materi pembelajaran daring (variabel bebas) dengan kecemasan (variabel terikat) mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan dalam satu waktu.

#### **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan secara online menggunakan *google form* pada mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo pada 25-26 November 2020.

#### **C. Populasi dan Sempel**

##### **1. Populasi**

Menurut Soekidjo (2018) populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo yang berjumlah 3.240 orang.

Tabel 1. Daftar Mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo 2020

No.	Fakultas	Prodi	Jumlah
1.	Keperawatan	S1 Keperawatan	494
		D3 Keperawatan	107
		Profesi Ners	83
2.	Ilmu Kesehatan	S1 Kesehatan Masyarakat	172
		D3 Kebidanan	39
		S1 Kebidanan	461
		S1 Profesi Bidan	23
		S1 Gizi	203
		S1 Farmasi	838
		S1 Ilmu Olahraga	33
3.	Pendidikan dan Teknik Informasi	S1 PG-Paud	54
		S1 PG-SD	173
		S1 TI	212
4.	Hukum dan Humaniora	S1 Hukum	134
		S1 Inggris	93
		S1 Jepang	25
5.	Universitas	D4 Akuntansi Pajak	43
		D4 Manajemen Retail	10
		S1 Bisnis Digital	21
		S1 Desain Fashion	22
Total			<b>3.240</b>

Sumber: BAAK 2020

## 2. Sampel

Menurut Soekidjo (2018) sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate random sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel dengan mengambil perwakilan dari tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota yang ada dalam tiap kelompok tersebut. Alasan menggunakan Teknik ini adalah agar semua fakultas dapat terwakili dan prosedur pengambilan sampel dilakukan secara acak. Estimasi besar sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus *Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat signifikan yang diinginkan (0,05)

$$n = \frac{3240}{1 + 3240 (0,05)^2} = 356$$

Dari hasil perhitungan diatas, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 356 mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo dengan distribusi sampel menggunakan *proportionate random sampling*, yaitu:

$$\text{rumus : } \frac{n}{k} \times \text{jumlah sampel}$$

Keterangan:

n = jumlah mahasiswa tiap prodi

k = jumlah populasi

Tabel 2. Distribusi Sampel Menggunakan Proportionate Random Sampling

No.	Fakultas	Prodi	Distribusi dan jumlah sampel
1.	Keperawatan	S1 Keperawatan	$\frac{494}{3240} \times 356 = 54$
		D3 Keperawatan	$\frac{107}{3240} \times 356 = 12$
		Profesi Ners	$\frac{83}{3240} \times 356 = 9$
2.	Ilmu Kesehatan	S1 Kesehatan Masyarakat	$\frac{172}{3240} \times 356 = 19$
		D3 Kebidanan	$\frac{39}{3240} \times 356 = 4$
		S1 Kebidanan	$\frac{461}{3240} \times 356 = 51$
		S1 Profesi Bidan	$\frac{23}{3240} \times 356 = 3$
		S1 Gizi	$\frac{203}{3240} \times 356 = 22$
		S1 Farmasi	$\frac{838}{3240} \times 356 = 92$
		S1 Ilmu Olahraga	$\frac{33}{3240} \times 356 = 4$

3.	Pendidikan dan Teknik Informasi	S1 PG-Paud	$\frac{54}{3240} \times 356 = 6$
		S1 PG-SD	$\frac{173}{3240} \times 356 = 19$
		S1 TI	$\frac{212}{3240} \times 356 = 23$
4.	Hukum dan Humaniora	S1 Hukum	$\frac{134}{3240} \times 356 = 15$
		S1 Inggris	$\frac{93}{3240} \times 356 = 10$
		S1 Jepang	$\frac{25}{3240} \times 356 = 3$
5.	Universitas	D4 Akuntansi Pajak	$\frac{43}{3240} \times 356 = 5$
		D4 Manajemen Retail	$\frac{10}{3240} \times 356 = 1$
		S1 Bisnis Digital	$\frac{21}{3240} \times 356 = 2$
		S1 Desain Fashion	$\frac{22}{3240} \times 356 = 2$
Total			<b>356</b>

Sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi menurut Erika (2020) yang meliputi:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa aktif Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Mahasiswa bersedia menjadi responden dan kooperatif

b. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswa menolak menjadi responden

**D. Variabel Penelitian**

1. Variabel independen

Variabel independent dalam penelitian ini adalah media penyampaian materi pembelajaran daring.

2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecemasan.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Variabel Independen</b>				
<b>Media Penyampaian Materi Pembelajaran Daring</b>	Media penyampaian materi pembelajaran daring merupakan media pembelajaran yang digunakan dengan memanfaatkan jaringan internet dalam penggunaannya.	Kuesioner E-Learning media yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban yaitu: Kurang: 1 Cukup: 2 Baik: 3 Jumlah skor minimal 1 dan maksimal 60.	Hasil ukur dikelompokkan menjadi: Kurang:20-33 Cukup: 34-46 Baik: 47-60	Ordinal
<b>Variable Dependen</b>				
<b>Kecemasan</b>	Kecemasan merupakan suatu keadaan aprehensi atau keadaan khawatir yang mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi.	Kuesioner DASS yang terdiri dari 14 pertanyaan tentang kecemasan, dengan penilaian positif yaitu: Tidak ada: 0 Sesuai: 1 Sering: 2	Hasil ukur dikelompokkan menjadi: Ringan: 0-14 Sedang: 15-28 Berat: 28-42	Ordinal

---

Sangat sesuai: 3  
Jumlah skor  
minimal adalah  
0 dan maksimal  
adalah 42.

---

## F. Metode Pengumpulan Data

### 1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online melalui *google form*.

### 2. Alat pengumpulan data

#### a. Kuesioner *E-Learning Media*

Kuesioner *E-Learning Media* berisi tentang pertanyaan seputar media penyampaian materi pembelajaran daring dengan jumlah 20 item pertanyaan dan skor hasil perhitungan *kuesioner E-Learning Media* dikelompokkan menjadi kurang ( $\leq 20$ ), Cukup (21-40) dan baik (41-60).

Tabel 4. Kisi- Kisi Kuesioner E-Learning Media

Kuesioner	No. Pertanyaan	Jumlah Butir
<b>Model pembelajaran</b>	1, 2, 3, 4, 5	5
<b>Strategi instruksional dan pembelajaran</b>	6, 7, 8, 9, 10	5
<b>Media pembelajaran daring</b>	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10



Kuesioner *E-Learning Media* sudah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh penelitian terdahulu yaitu Arlie (2020). Hasil validitas didapatkan bahwa  $r$  hasil  $4,58 > r$  table  $3,56$  sehingga instrument ini dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas didapatkan hasil bahwa nilai  $alpha$  Cronbach  $> 0,70$  sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument ini reliabel (Ghazali, 2018). Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas tersebut dinyatakan bahwa alat ukur kuesioner *E-Learning Media* dapat digunakan karena sudah memenuhi syarat kelayakan instrument penelitian.

b. Kuesioner DASS (*Depression, Anxiety, and Stress Scale*) 42

Untuk mengukur kecemasan peneliti menggunakan kuesioner DASS (*Depression, Anxiety, and Stress Scale*) yang terdiri dari 42 item pertanyaan yang dalam penelitian ini hanya berfokus pada kecemasan sehingga hanya menggunakan 14 pertanyaan. Kuesioner ini tidak perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas karena memiliki nilai validitas dan reabilitas 0.91 yang diperoleh berdasarkan penilaian *Cronbach's Alpha*.

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrument Kuesioner Depression, Anxiety, And Stress Scale.

Variable	Indicator	No. Soal
----------	-----------	----------

---

<b>Kecemasan</b>	- Mulut kering	1
	- Sesak napas	2
	- Sering gemetar	3,4
	- Berada di situasi cemas	5
	- Pusing	6
	- Berkeringat tanpa sebab	7
	- Ketakutan	8,9
	- Sulit menelan	10
	- Sadar akan aksi gerak jantung	11
	- Dekat dengan kepanikan	12, 13
	- Tidak berdaya	14

---

## **G. Prosedur Penelitian**

### 1. Tahapan Penelitian

#### a. Proses administrasi (perijinan)

- 1) Pada 23 November 2020, peneliti meminta surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo sebagai pengantar penelitian.
- 2) Pada 25 November 2020, peneliti mendapatkan ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo sehingga peneliti dapat melakukan penelitian pada tanggal 25-26 November 2020.

#### b. Asisten peneliti

Guna mengoptimalkan waktu maka penelitian ini menggunakan asisten peneliti dengan syarat:

- 1) Mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Penelitian ini dibantu oleh 20 orang asisten peneliti sebagai perwakilan dari setiap program studi yang telah diberi tahu mengenai

tugas yang akan diberikan seperti prosedur dan waktu pelaksanaan penelitian.

c. Tugas asisten peneliti

- 1) Mencarikan responden dari masing-masing prodi sesuai prodinya sejumlah yang sudah dihitung menggunakan rumus.
- 2) Pemilihan responden adalah sesuai dengan karakteristik inklusi penelitian.
- 3) Membantu peneliti menyebarkan kuesioner melalui *google form*.
- 4) Membantu mengingatkan responden untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan.

d. Prosedur pengambilan data

- 1) Setelah mendapatkan izin dari Universitas Ngudi Waluyo peneliti menghubungi ketua BEM untuk meminta kontak dari ketua himpunan mahasiswa setiap prodi di Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti menghubungi ketua himpunan mahasiswa dan meminta bantuan untuk memasukkan mahasiswa secara acak yang bersedia menjadi responden penelitian kedalam grup *WhatsApp* sesuai jumlah yang sudah dihitung menggunakan teknik *proporsionate random sampling*.
- 3) Penelitian dilakukan pada tanggal 25-26 November 2021 dimulai pukul 10.00 WIB sampai batas pengumpulan akhir pukul 20.00 WIB.
- 4) Peneliti memperkenalkan diri dan meminta izin kepada responden untuk melakukan penelitian.

- 5) Peneliti menjelaskan kepada responden cara mengisi kuesioner dengan mengklik salah satu jawaban yang sesuai dengan apa yang dialami oleh responden.
- 6) Peneliti menyebarkan kuesioner melalui grup *WhatsApp* untuk diisi oleh responden dan ketika sudah selesai melakukan pengisian maka responden memberikan bukti berupa tangkapan layar kuesioner.
- 7) Selama pengambilan data ada Sebagian responden yang lama dalam pengumpulan sehingga asisten peneliti bertugas untuk mengingatkan responden jangan samapai lupa untuk mengisi dan menyerahkan bukti pengisian.
- 8) Ketika prosedur proses pengumpulan data sudah selesai maka hasil pengumpulan data akan dikelola dan dianalisa menggunakan program computer.

## **H. Etika Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan etika meliputi:

### *1. Autonomy*

Peneliti memberikan kebebasan dan menghargai hak klien untuk membuat keputusan apakah bersedia menjadi responden penelitian. Lembar persetujuan akan diberikan kepada responden dalam bentuk google form. Jika responden bersedia maka responden akan memilih jawaban “Ya” dan jika responden tidak bersedia maka responden akan memilih “Tidak”.

## 2. *Anonimity*

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data guna menjaga kerahasiaan responden, peneliti menggunakan kode pada lembar kuesioner maupun table tabulasi data.

## 3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, upaya yang dilakukan peneliti dalam menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden diantaranya dengan tidak mempublikasi kepada pihak yang tidak berkepentingan.

## 4. *Nonmaleficiency*

Penelitian yang dilakukan kepada responden tidak mengandung unsur yang membahayakan dan merugikan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang tidak memperburuk kondisi responden. Apabila penelitian yang dilakukan berpotensi untuk merugikan responden maka responden diperkenankan untuk mengundurkan diri.

## 5. *Benefiency*

Penelitian ditujukan untuk kebaikan dan menghasilkan manfaat bagi responden terkait adanya informasi tentang hubungan media penyampaian materi pembelajaran daring dengan kecemasan sehingga dapat meningkatkan semangat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

## **I. Pengolahan Data**

Berdasarkan hasil pengambilan data dan pengumpulan data, tahapan pengolahan data yang dilakukan adalah:

### *1. Editing*

Tahapan ini dilakukan pemeriksaan data seperti, kelengkapan pengisian, kesalahan, dan konsistensi dari setiap jawaban. Editing dilakukan setelah pengumpulan data sehingga jika terjadi kekurangan data bisa segera dilengkapi oleh responden.

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner ke 356 responden melalui google form di grup WA. Peneliti memberikan waktu satu jam untuk melakukan pengisian, setelah satu jam peneliti memastikan apakah ada responden yang belum melakukan pengisian, ketika ada responden yang memiliki kendala dan meminta izin mengumpulkan terlambat maka peneliti memberikan waktu sampai pukul 20.00 WIB. Peneliti dan asisten peneliti memastikan dan mengingatkan responden agar tidak lupa untuk melakukan pengisian. Setelah batas waktu terakhir peneliti dan asisten peneliti melakukan pengecekan dan menghitung kembali kuesioner yang terkumpul. Dimana semua kuesioner terkumpul sesuai yang ditargetkan yaitu 356. Untuk pengisian jawaban dari kuesioner adalah lengkap karena ketika membuat kuesioner peneliti membuat agar jawaban wajib diisi sehingga tidak ada jawaban yang kosong atau tidak lengkap.

## 2. *Scoring*

Peneliti memberikan skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden dari masing-masing variabel setelah semua kuesioner terkumpul. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka. Stimulasi:

### a. Kuesioner media penyampaian materi pembelajaran daring

#### 1) Jawaban kuesioner

Kurang : 1

Cukup : 2

Baik : 3

#### 2) Skor kuesioner

Kurang : 20-33

Cukup : 34-46

Baik : 47-60

### b. DASS (*Depression, Anxiety, and Stress Scale*) 42

#### 1) Jawaban kuesioner

Tidak ada : 0

Sesuai : 1

Sering : 2

Sangat sesuai : 3

#### 2) Skor kuesioner

Ringan : 0-14

Sedang : 15-28

Berat : 29-42

### 3. *Coding*

*Coding* dilakukan untuk mempermudah proses pengelolaan data. Peneliti memberikan kode berupa angka seperti berikut:

Pemberian kode untuk variabel media penyampaian materi pembelajaran daring, yaitu:

- a. Kurang : kode 1
- b. Cukup : kode 2
- c. Baik : kode 3

Pemberian kode untuk variabel kecemasan, yaitu:

- a. Ringan : kode 3
- b. Sedang : kode 2
- c. Berat : kode 1

### 4. *Tabulating*

Setelah data dikelompokkan sesuai kategori selanjutnya data ditabulasikan dengan melakukan penentuan data sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing variabel penelitian.

### 5. *Entering*

Peneliti memasukan data-data yang diperlukan ke dalam computer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan program computer.



## 6. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindaian kode-kode yang telah ditabulasi kedalam computer menggunakan program analisis computer untuk mempercepat program analisis data dan akurasi hasil perhitungan.

## 7. *Cleaning*

Setelah data dimasukan ke dalam program analisis computer, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukan sudah sesuai dan mencari ada atau tidaknya kesalahan pada data yang sudah dimasukan.

## **J. Analisis Data**

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi:

### 1. Analisis Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan proporsi dikarenakan data yang digunakan bersifat kategorik. Penyajian data dibuat dalam bentuk tabulasi distribusi frekuensi dan presentase sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti, yaitu:

- a. Gambaran media penyampaian materi pembelajaran daring
- b. Gambaran kecemasan

### 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan hubungan media penyampaian materi pembelajaran daring dengan kecemasan mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo dimasa pandemi covid-

19. Dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square* untuk menguji hubungan kedua variabel tersebut. Adapun syarat dari uji *chi square* sebagai berikut:

- a. Skala ukur nominal atau ordinal
- b. Jumlah sampel  $n > 40$  (jumlah sampel besar)
- c. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan/ nilai kurang dari 5, lebih 20% dari keseluruhan sel.

Penelitian ini menggunakan uji *chi square* dikarenakan memenuhi syarat-syarat diatas. Dimana penelitian ini menggunakan data berskala ordinal yaitu media penyampaian materi pembelajaran daring dan kecemasan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah sampel besar yaitu sebanyak 356 mahasiswa. Dan tidak ada sel yang mempunyai nilai harapan kurang dari 5.

Guna dapat membuat keputusan tentang hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka *p value* dibandingkan dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ). Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 maka apabila *p value*  $< 0,05$  maka artinya  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan anatar variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai *p-value* untuk variabel media penyampaian materi pembelajaran daring sebesar 0,000 dan variabel kecemasan sebesar 0,000. Karena nilai *p-value*  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan

antara media penyampaian materi pembelajaran daring dengan kecemasan mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo dimasa pandemi covid-19.